



(428 - 346 SM)

Mari Berbincang Bersama

PLATON

(Πλάτων):

KEBERANIAN (LAKHES)

"Tradisi pemikiran Barat

berisi rangkaian catatan kaki Plato"

- Kutipan bebas dari Whitehead, (1861 - 1947)

Penerjemah & Penafsir:

A. Setyo Wibowo



iPublishing

Serial KARYA-KARYA AGUNG

MARI BERBINCANG BERSAMA

PLATON

KEBERANIAN (LAKHES)

Penerjemah & Penafsir

A. Setyo Wibowo



Judul asli: Platon

Judul Indonesia: Mari Berbincang Bersama Platon: Keberanian (Lakhes)

Penerbit Edisi Indonesia © PT. Indonesia Publishing September 2011
diterbitkan untuk Sanggar Pencerahan

Kalimat Lengkap Whitehead dari *Process and Reality* yang dikutip bebas pada cover depan adalah:

"Cara paling tepat untuk mencirikan tradisi pemikiran barat adalah ia berisi rangkaian catatan kaki pemikiran Platon."

Cetakan Pertama September 2011

ISBN 978-602-99744-0-9

E-mail : ibookcorner@yahoo.com
bookcorner@hotmail.com

SMS : 0818 860 371

Penerjemah dan Penafsir

A. Setyo Wibowo

Editor EYD

Ajeng AP

Editor Serial

Oni Suryaman

Editor Kepala

Beni E. Matindas

Desain Sampul

ejacreative14@yahoo.co.id

Tata Letak

mpe creativa

Hak cipta dilindungi undang-undang

DAFTAR ISI

Daftar Isi—v

Sekilas Sokrates: Penglihatan Tulisan-Tulisan Platon—1

I Sokrates Filsuf Atapik—1

II Sekilas Riwayat dan Ajaran Sokrates—8

III Politik Otentik:

Kritis namun Taat kepada Demokrasi Athena—26

IV Sokrates dan *Daimonion*-nya—40

Pengantar Dialog Platon berjudul *Lakhes*:

Tentang Keberanian atau Pendidikan?—51

A. Dialog Sokratik—51

B. Teks *Lakhes*—58

1. Tempat Berlangsungnya Dialog—58

2. Penanggalan Menurut Dialog *Lakhes*—63

3. Tanggal Historis Penulisan *Lakhes*—64

4. Struktur Dialog—66

C. Subjudul *Lakhes*: Keberanian atau Pendidikan?—67

1. Kesatuan teks *Lakhes*—67

2. Oposisi *Ergon* dan *Logos*—68

3. *Lakhes* sebagai Introduksi sebuah Program—71

4. *Lakhes*: antara Keberanian dan Pendidikan—73

5. Problem Judul *Lakhes*—77

Catatan Penerjemah—83

Lakhes [Tentang Keberanian; Dialog *Maietike*]—85

Endnotes—136

Berani berubah, berani bertindak, adalah kunci keberhasilan. Bahkan bila terbukti salah bertindak pun masih lebih baik daripada tidak melakukan apa-apa. Tapi ternyata keberanian tidak secara alamiah ada pada semua orang. Bagaimana belajar untuk menjadi berani: Dan siapakah yang layak mengajarkan keberanian secara benar?

Untuk menjawab kedua pertanyaan ini, menurut Sokrates, orang tua, dan siapa pun yang peduli pada pendidikan kaum muda, pertama-tama perlu memahami apa itu *keberanian*, apa dan bagaimana relasinya dengan *kebaikan*.

Sebagian pembaca mungkin sudah memiliki jawaban atas dua pertanyaan pertama, yang diajukan oleh Lysimakhos dan Melesias kepada dua orang sahabat mereka, Lakheos dan Nikias, bahkan mungkin juga sudah dapat menjawab dua pertanyaan Sokrates di atas. Namun demikian, siapa pun kita, kita pasti tetap akan mendapatkan manfaat besar jika kita menalar kedua pertanyaan tersebut untuk mendapatkan jawabannya melalui proses/metode *maietike*, khas sokratik.

Dari jutaan judul karya tertulis yang pernah terbit di dunia, di luar Kitab-kitab Suci, sulit menemukan karya yang memiliki reputasi sebesar *Dialog-dialog* Platon. Kerugian besar, jika Anda tidak berupaya untuk membaca salah satu dialog Platon ini.



iPublishing

ISBN 978-602-99744-0-9



9 786029 974409